



SAMBUTAN
GUBERNUR SUMATERA BARAT
Pada Acara
PENGUCAPAN SUMPAH/JANJI
ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
MASA JABATAN 2024-2029

PADANG, 28 Agustus 2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammuálaikum Warahmatullahiwabarokatuh

Yth. Sdr. Wakil Gubernur Sumatera Barat;

Yth. Sdr. Pimpinan DPRD Provinsi Sumatera Barat beserta
Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2019-
2024;

Yth. Sdr. Pimpinan Sementara DPRD Provinsi Sumatera
Barat beserta Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat
periode 2024-2029;

Yth. Sdr. anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Ketua Pengadilan Tinggi Sumatera Barat dan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat;

Yth. Sdra/i. Para Anggota DPR RI, DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Barat Periode 2019-2024;

Yth. Sdra/i. Para Anggota DPR RI, DPD RI Terpilih Daerah Pemilihan Sumatera Barat Periode 2024-2029;

Yth. Sdr. GAMAWAN FAUZI, SH, M, MS.C, Gubernur Sumatera Barat Periode 2010 -2015;

Yth. Sdr. Prof. Dr. H. IRWAN PRAYITNO, MS.C, Gubernur Sumatera Barat Periode 2010-2015 dan 2015 -2020;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah dan Mantan Sekda Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Sdra/i Pimpinan BUMN/BUMD, Kepala Instansi Vertikal dan Lembaga Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Sdr Gubernur dan Ketua DPRD Seluruh Provinsi tetangga yang hadir dalam kesempatan ini;

Yth. Sdr. Bupati/ Walikota se Sumatera Barat;

Yth. Sdr. Pimpinan DPRD Kabupaten/Kota se Sumatera

Barat;

Yth. Sdr/i. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swastase Sumatera Barat;

Yth. Sdr. Ketua MUI Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Sdr. Ketua LKAAM Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Sdri. Ketua Bundo Kanduang Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Seluruh Pimpinan Ormas, LSM dan Lembaga Lembaga Non Struktural di Sumatera Barat;

Yth. Seluruh Pimpinan Partai Politik di Provinsi Sumatera Barat;

Yth. Sdr. Staf Ahli, Asisten, Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Para Tokoh Masyarakat, Wartawan dan hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita bersyukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga hari ini, kita masih diberi kesempatan untuk melanjutkan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Mudah-mudahan, kita bisa mengemban tanggung jawab dan pengabdian kepada negara ini secara amanah, demi kemajuan bersama dan

kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat. Amin ya robbal
'alamin.

Shalawat dan Salam selalu kita sampaikan kepada
Rasulullah, Baginda Muhammad Sallallahu 'Alaihiwasalam,
semoga segala pedoman yang telah beliau tinggalkan
senantiasa membimbing kita semua menuju jalan yang
diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala.

***Bukalah mata lebar-lebar
Di dalam kelambu banyak nyamuknya
Hampir enam juta masyarakat Sumbar
65 orang Bapak Ibu adalah wakilnya***

***Tanam tebu di tepi rawa
Dekat persawahan di tanam coklat
Bapak Ibu adalah orang yang istimewa
Orang pilihan dalam persaingan yang ketat***

***Lari kuda larilah lembu
Lari beralih dikasih kode
Selamat kepada Bapak dan Ibu
Sudah terpilih menjadi anggota DPRD***

Hadirin Rapat Paripurna yang berbahagia,

Melalui momentum yang berbahagia ini, perkenankan saya menyampaikan salam sekaligus ucapan Sumatera Barat yang telah dilantik pada hari ini. Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan agenda khusus pengucapan sumpah/janji anggota DPRD Provinsi Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 merupakan puncak dari seluruh rangkaian proses pelaksanaan Pemilihan Umum anggota DPRD, yang secara filosofis berkedudukan sebagai sarana demokrasi yang dimaksudkan untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dalam tatanan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tentunya kita patut untuk berbangga bahwasanya bangsa Indonesia dapat membuktikan bahwa Indonesia merupakan bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi sehingga dapat melaksanakan 13 (tiga belas) kali Pemilihan Umum yang berjalan dengan relatif tertib dan lancar, oleh sebab itu atas nama Pemerintah saya ucapkan terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh rakyat yang telah menggunakan hak konstitusinya didalam pemungutan suara pada tanggal 14 Februari 2024 yang lalu.

Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak penyelenggara yang terlibat, baik Komisi Pemilihan Umum, badan Pengawas Pemilu, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu, Pemerintah Daerah, Pihak Keamanan, Rekan-rekan Media/Pers, serta segenap komponen bangsa guna turut mensukseskan pelaksanaan Pemilu dalam nuansa yang demokratis, lancar dan damai.

***Orang Mandiangin memakai konde
Naik taxi pergi ke seberang
Banyak yang ingin jadi anggota DPRD
Tapi kursi hanya untuk 65 orang***

***Jalan dialih ke pinggir kali
Jalan bersimpang janganlah ragu
Yang tidak terpilih Bapak Ibu yang mewakili
Harapan tertumpang kepada Bapak dan Ibu***

***Pesan onde-onde ke anak dara.
Pesan bakso urat tidak diterima.
Pemda dan DPRD.adalah mitra.
Membangun Sumatera Barat bersama-sama.***

Hadirin yang Saya hormati,

Pasal 18 ayat (3) UUD NKRI Tahun 1945 telah mengatur bahwa "Pemerintahan daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat dua hal yang perlu dicermati oleh para anggota DPRD yang baru dilantik, yakni:

Pertama, secara konseptual maupun legal-formal, kedudukan DPRD merupakan bagian integral dari Pemerintah Daerah, dimana karakter dari DPRD didalam kerangka negara kesatuan (unitaris) memiliki corak yang berbeda dengan kedudukan lembaga legislatif di negara-negara federal yang menganut pemisahan kekuasaan negara secara absolut hingga ke tingkat lokal atau regional. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah meletakkan DPRD sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang bermitra sejajar dengan Kepada Daerah;

Kedua, setiap anggota DPRD dipilih dalam pemilu yang pencalonannya melalui Partai Politik. Hal ini tentunya

memiliki perbedaan dengan Pemilihan Kepala Daerah yang dimungkinkan calonnya maju dari jalur perseorangan. Kondisi ini tentu menciptakan kondisi dimana Anggota DPRD memiliki ikatan yang sangat kuat sebagai perpanjangan tangan dari partai politik.

Namun demikian yang perlu digaris bawahi bahwa sebesar apapun kepentingan partai politik asal Saudara, hendaknya tempatkanlah kepentingan publik diatas kepentingan pribadi maupun golongan. Disamping itu, perlu kami ingatkan pula bahwa dalam menjalankan tugas Saudara diawasi oleh penegak hukum serta lembaga pengawas seperti KPK, BPK, BPKP dan sebagainya.

Hadirin yang saya muliakan,

Saya mengajak saudara-saudara untuk menekankan kembali bahwasanya sebagaimana amanat Pasal 96 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah menyebutkan 3 (tiga) fungsi DPRD, yaitu: 1) Fungsi Pembentukan Peraturan Daerah (Perda); 2) Fungsi Penyusunan Anggaran; dan 3) Fungsi Pengawasan.

Fungsi Pembentukan Perda merupakan pembentukan

produk peraturan daerah bersama-sama dengan Kepala Daerah. Hal yang perlu senantiasa dipahami oleh para Anggota DPRD bahwa penyusunan peraturan daerah tidak hanya berbasis keilmuan dan akademik, namun jauh yang lebih penting bahwa harus bisa menjadi refleksi dari aspirasi dan kebutuhan rakyat, mampu memecahkan masalah dan bukan justru menambah masalah, dan tetap mempedomi peraturan perundangan-undangan.

Disamping itu perlu menjadi catatan bahwa Perda inisiasi DPRD harus menjadikan pelayanan publik menjadi prioritas utama, membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya dan menciptakan iklim investasi yang baik sehingga terciptanya kemakmuran bagi masyarakat.

Kemudian, Fungsi Anggaran seyogyanya merujuk kepada komitmen setiap anggota untuk menempatkan alokasi dana yang berorientasi terhadap kesejahteraan masyarakat dan bukan untuk kesejahteraan pribadi dan golongan. Untuk itu saudara selaku perpanjangan tangan masyarakat diharapkan dapat mengedepankan kepentingan masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan anggaran,

sehingga alokasi dana benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi rakyat.

Sedangkan Fungsi Pengawasan, merujuk pada mekanisme pengawasan secara berkala dan proporsional. Baik terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah maupun kebijakan-kebijakan pemerintah daerah secara umum.

Dalam Fungsi Pengawasan, anggota DPRD memiliki hak yakni Hak Interpelasi, Hak Angket dan Hak Menyatakan Pendapat. Penggunaan ketiga hak DPRD tersebut merupakan rangkaian hak DPRD sebagai kausalitas, yakni:

- a. **Hak Interpelasi**, yaitu hak untuk meminta keterangan Kepala Daerah mengenai pelaksanaan kebijakan daerah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan masyarakat, daerah dan negara.
- b. **Hak angket**, sebagai tindak lanjut terhadap keterangan yang disampaikan oleh Kepala Daerah dan DPRD dapat menggunakan hak angket untuk penyelidikan.
- c. Selanjutnya, terhadap hasil penyelidikan dimaksud, DPRD berhak untuk menyatakan pendapat disertai dengan

rekomendasi penyelesaiannya atau sebagai tindak lanjut pelaksanaan Hak interpelasi dan Hak Angket.

Hak-hak tersebut perlu dipahami bersama oleh Anggota DPRD, sehingga fungsi pengawasan dapat dilaksanakan dengan baik dan menciptakan checks and balances pada penyelenggaraan Pemerintahan di daerah.

Hadirin yang saya hormati,

Provinsi di Indonesia memiliki posisi yang vital dalam upaya mewujudkan sinergitas pembangunan secara nasional, dimana Provinsi merupakan Wakil Pemerintah Pusat yang menjembatani Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Disinilah peran serta DPRD Provinsi bersama Gubernur, turut diaktualisasikan dalam mendukung terwujudnya sinergitas pembangunan antar kabupaten/kota.

Selanjutnya, dalam kedudukan DPRD sebagai ‘Mitra Kepala Daerah’. Didalam undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, telah dipertegas tentang pola hubungan kemitraan antara DPRD dengan Kepala Daerah yang bersifat Checks and Balances. Hal ini dimaksudkan untuk mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan daerah pada setiap periode

kepemimpinan Kepala Daerah, sehingga terjamin kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Oleh sebab itu, sinergitas dan kolaborasi kerja kolektif antara DPRD dan Kepala Daerah harus diarahkan secara positif untuk memberikan respon cepat dalam pemecahan persoalan-persoalan kerakyatan di tingkat lokal, membangun kerjasama yang efektif di tingkat lokal, membangun kerjasama yang efektif di tingkat regional, serta mendukung suksesnya agenda prioritas nasional, terutama pada pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang merupakan waktu tepat sebagai momentum mensinkronkan rencana kerja pemerintah pusat dan daerah.

Beberapa hal tersebut perlu untuk menjadi perhatian bagi kepala daerah dan DPRD untuk menjadi perhatian bagi Kepala Daerah dan DPRD bersama-sama membangun Indonesia dari daerah dan akan memberikan dampak pada terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Kemudian dalam rangka menyambut Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024. Saya mengharapkan Bapak/Ibu

para Anggota Dewan agar senantiasa memaksimalkan peran dalam mengawal pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. Baik pengawasan dalam masa persiapan tahapan, hingga Pelantikan Kepala Daerah terpilih hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 sesuai peraturan perundang-undangan.

Tentu, suksesnya penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2024 tidak hanya menjadi tanggung jawab dari penyelenggara saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama, termasuk Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah. Dalam hal ini, DPRD diharapkan dapat memberikan dukungan terkait kebijakan, saran dan prasarana, serta personil yang akan mengawasi jalannya Pilkada Serentak Tahun 2024.

Hadirin yang saya muliakan,

Pemilu Tahun 2024 telah menghadirkan wajah-wajah baru dengan beragam latar belakang profesi Anggota DPRD Provinsi terpilih yang tidak hanya berasal dari kalangan politisi semata. Melihat begitu penting dan sentralnya peran dan fungsi DPRD, maka figur atau profil anggota dewan

haruslah memiliki kompetensi yang prima, yaitu memiliki pengetahuan (knowledge) yang luas, kemampuan (skill) yang handal berkaitan dengan substansi bidang tugas DPRD yang menjadi tanggung jawabnya, serta dibarengi dengan sikap perilaku (attitude) yang baik.

Oleh karena itu, anggota DPRD berhak meningkatkan kompetensi dan kualitasnya melalui kegiatan-kegiatan seperti orientasi dan bimbingan teknis. Namun, perlu diingat bahwa pelaksanaannya dilakukan secara proporsional yang berbasis pada peningkatan hard skill maupun soft skill dalam menunjang tugas-tugasnya. Pelatihan dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu anggota DPRD dalam menjalankan fungsi legislatif, pengawasan dan anggaran secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

***Dulu di Pondok Gede sekarang di Bekasi.
Profesinya berubah menjadi sopir taksi.
Pemda dan DPRD saling mengisi.
Ada masalah kita carikan solusi.***

***Beli mentimun dibeli ketumbar.
Dibeli keju oleh anak dara.
Kita membangun untuk kemajuan Sumbar.
Sumbar maju masyarakat sejahtera.***

Hadirin yang berbahagia,

Ekspektasi masyarakat terhadap saudara-saudara anggota DPRD sangat besar dan banyak disorot oleh masyarakat, hal itu menjadi tantangan dan sekaligus dijadikan sebagai penyemangat bekerja dalam mengemban amanah yang telah diberikan. Karenanya saudara-saudara harus mempersiapkan diri baik secara mental maupun kompetensi dasarnya.

Pemerintah berharap, dengan memikul amanah dan beban yang berat ini, anggota DPRD dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sampai purna tugas nanti. Kemudian pada kesempatan yang baik ini. Saya juga menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pada anggota DPRD Provinsi masa Jabatan 2019-2024 atas pengabdian dan jasa-jasa kepada

Bangsa dan Negara.

Akhir kata, saya ucapkan 'SELAMAT BEKERJA" kepada para Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat masa jabatan tahun 2024-2029 yang baru saja dilantik. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan pertolongan kepada kita semua dalam upaya membangun bangsa dan negara yang kita cintai. Aamiin.

Bangau putih nampak makanannya.

Rupanya makanannya di dalam lukah.

Terima kasih kepada anggota DPRD.sebelumnya.

Semoga jasa-jasanya mendapat berkah.

Keturunan raja berdarah biru.

Tidak bertingkah serta penyabar.

Selamat bekerja anggota DPRD baru.

Seayun selangkah membangun Sumbar.

Anggota dewan sudah terpilih.

65 orang lengkap dan utuh.

Cukup sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

GUBERNUR SUMATERA BARAT

dto

MAHYELDI